

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research* melalui praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mengingat guru sebagai tenaga profesional yang paling mengetahui mengenai segala sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan pada suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan penelitian dapat dilakukan oleh guru kelas secara langsung. PTK bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap adanya perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. PTK mendorong guru bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Ebbutt mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. (Hopkins, 1993)

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dimana dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahap-tahapan proses kegiatan pembelajaran serta instrument penelitian yang telah dipersiapkan. Penelitian tindakan kelas berhubungan dengan tugas guru di lapangan atau dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan oleh guru karena terdapat masalah dalam kegiatan pembelajaran, suatu penelitian harus dilakukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan yang ada agar terselesaikan. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi guru yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar guru atau tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban oleh guru. Dengan demikian PTK merupakan salah satu cara yang strategis dalam memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan layanan pendidikan atau pembelajaran.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan/ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran di kelasnya dan di sekolahnya sendiri.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan inovasi pembelajaran kedalam sistem yang ada karena sulit dilakukan oleh upaya pembaruan yang dilakukan pada umumnya.

Penggunaan Penelitian tindakan kelas selain mempunyai tujuan, pastilah mempunyai manfaat. Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut :

a. Manfaat bagi guru :

- 1) Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- 2) Guru berkembang secara professional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran.
- 3) Guru lebih percaya diri jika PTK membuat guru berkembang menjadi guru professional.
- 4) Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.

b. Manfaat bagi siswa :

- 1) Hasil belajar siswa meningkat.
- 2) Permasalahan pembelajaran siswa akan cepat diselesaikan.
- 3) Sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

B. RECANA DAN PROSEDUR PENELITIAN

1. Rencana Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian ini di tempat peneliti bertugas yaitu di SD Negeri Cihideung, dengan alamat Jalan Terusan Sersan Bajuri Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dan kepala sekolah. Kepala

sekolah dan rekan sejawat sebagai pengamat yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan-kekurangan selama proses penelitian dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

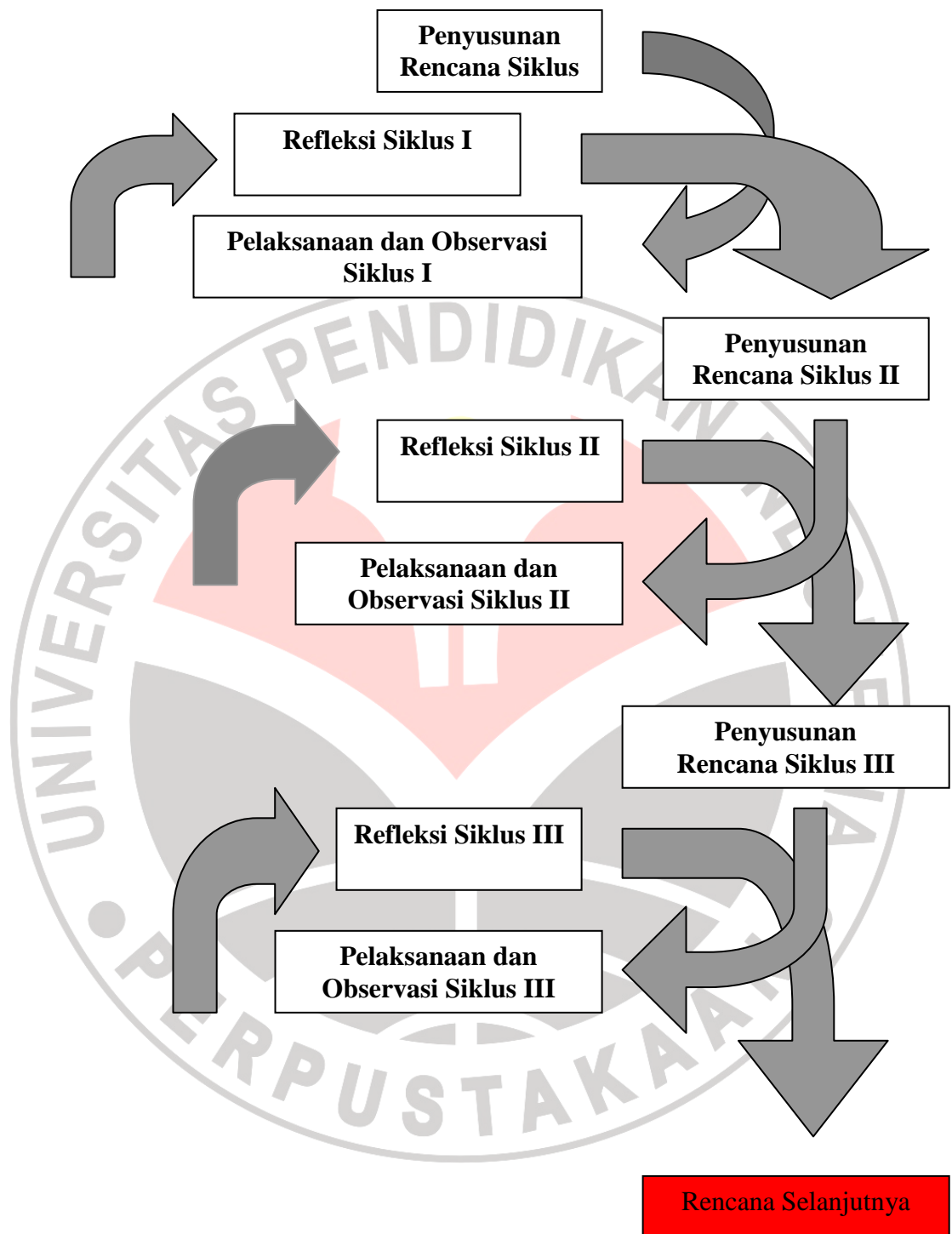
b. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cihideung Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Latar belakang ekonomi orang tua adalah menengah ke bawah. Mata Pencahariannya 90 % sebagai wiraswasta dan sisanya sebagai buruh dan pegawai.

Siswa kelas IV ini bertempat tinggal sekitar kampung Panyairan Desa Cihideung, tempat tinggal siswa yang tidak jauh dari sekolah sehingga para siswa sekolah dengan berjalan kaki. Bahasa ibu yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Sunda dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Siswa kelas IV SD Negeri Cihideung beragama Islam. Lingkungan siswa bertempat tinggal sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan, terbukti dalam kegiatan sehari-hari setelah pulang sekolah siswa pergi ke Madrasah untuk mengaji baik itu pada sore hari maupun malam hari.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung III siklus 3 tindakan. Adapun prosedur penelitian yang dipilih yaitu dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (1998). seperti siklus di bawah ini :



Gambar
Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (1998)

Langkah-langkah pada model siklus Kemmis dan Taggart di atas yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penggunaan pendekatan lingkungan sehubungan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sekolah, adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu :

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru SD kelas IV
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Memilih prosedur evaluasi penelitian.
- 4) Melaksanakan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, yaitu pada proses kegiatan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan lingkungan sehubungan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sekolah atau lingkungan tempat mereka berada.

c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS mengenai aktivitas ekonomi masyarakat sekitar dengan penggunaan pendekatan lingkungan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mengecek kelengkapan data pengumpulan data yang terjaring selama proses tindakan.

- 2) Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti dan kepala sekolah (pembimbing) berupa hasil nilai siswa, hasil pengamatan, catatan lapangan, dan lain-lain.
- 3) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisa data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Mempersiapkan skenario pembelajaran mengenai materi aktivitas ekonomi masyarakat.
 - b. Mempersiapkan lembar observasi dan LKS
 - c. Mempersiapkan pos tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta.
2. Pelaksanaan tindakan
Peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan observer melakukan penilaian.
3. Observasi
Pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru serta mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Refleksi
Kegiatan refleksi dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai serta refleksi terhadap penilaian yang dilakukan observer kepada peneliti.

Menganalisis data yang diperoleh dalam tindakan siklus 1 telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut akan menentukan langkah-langkah disiklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Membuat skenario pembelajaran mengenai materi keadaan alam serta keadaan sosial yang mempengaruhi kegiatan ekonomi setempat.
 - b. Mempersiapkan pedoman wawancara
 - c. Mempersiapkan pos tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa.
2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan observer melakukan penilaian.
3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru serta mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran
4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai serta refleksi terhadap penilaian yang dilakukan observer kepada peneliti.

Menganalisis data yang diperoleh dalam tindakan siklus II telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut akan menentukan langkah-langkah disiklus III.

Siklus III

1. Perencanaan Tindakan

- a. Mempersiapkan materi untuk melakukan pengamatan mengenai Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan cihideung yaitu pengamatan pada kegiatan ekonomi pertanian dan perdagangan tanaman hias yang lebih difokuskan pada tanaman bunga mawar karena merupakan tanaman yang paling diminati.
- b. Membuat lembar kerja siswa mengenai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi pada perdagangan tanaman bunga mawar.
- c. Mempersiapkan pos tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan Pengamatan mengenai bisnis pertanian dan perdagangan tanaman bunga mawar.

3. Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan diatas.

4. Refleksi

Menganalisis data yang diperoleh dalam tindakan siklus III telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut akan menentukan langkah-langkah disiklus brikutnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrument yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian :

1. Tes / Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari maupun yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan setiap siklus.

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas peneliti maupun perilaku siswa, yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Sedangkan perilaku siswa akan terobservasi dalam kegiatan pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri Cihideung. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam setiap kegiatan siklus pembelajaran, data observasi akan berguna untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

3. Angket

Angket yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS dan sejauhmana siswa menyukai pembelajaran IPS dengan pendekatan lingkungan. Data angket yang dilakukan berupa soal

dengan melakukan pengisian angket sesudah menggunakan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis Data (Udin. S : 124) adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain :

1. Hasil rata-rata tes akhir dari kegiatan pembelajaran

Menganalisis data hasil tes akhir untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik sesudah pembelajaran dilakukan.

Dengan teknik penilaian :

$$X \text{ (rata-rata)} = \frac{\sum Y \text{ (jumlah seluruh nilai siswa)}}{\sum Z \text{ (jumlah siswa)}}$$

2. Analisis hasil lembar kerja siswa (LKS)

Menganalisis lembar kerja siswa (LKS) yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$X \text{ (rata-rata)} = \frac{\sum Y \text{ (jumlah seluruh nilai kelompok)}}{\sum Z \text{ (jumlah kelompok)}}$$

3. Hasil angket siswa

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan,

Dengan teknik penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum Y \text{ (jumlah respon siswa)}}{\sum Z \text{ (jumlah siswa)}} \times 100\%$$

4. Hasil Penilaian aktivitas siswa

Penilaian aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum Y \text{ (jumlah respon siswa)}}{\sum Z \text{ (jumlah siswa)}} \times 100\%$$

